

**PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA TEKS ARAB  
PADA SISWA MAN YOGYAKARTA I  
TAHUN AJARAN 2008/2009**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**SRI WIDARYANTI  
03420258**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

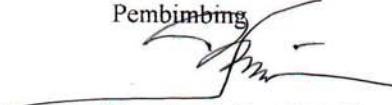
Nama	:	Sri Widaryanti
NIM	:	0342 0258
Judul Skripsi	:	Pengembangan minat membaca teks Arab pada siswa MAN Yogyakarta I

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 14 April 2010

Pembimbing

  
Drs. Asrori. Saud, M. Si

NIP. 195307051982031005



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/40/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA TEKS ARAB PADA SISWA MAN YOGYAKARTA I TAHUN AJARAN 2008/2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **SRI WIDARYANTI**

NIM : 03420258

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Kamis, 29 April 2010

Nilai munaqosyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud, MSI  
NIP. 19530705 198203 1 005

Pengaji I

Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 19660305 199403 1 003

Pengaji II

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Dekan



## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan Hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap"<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 1998, (QS. Al-Insyirah 7-8)

*Persembahan*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:  
Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## **ABSRTAK**

SRI WIDARYANTI, Pengembangan minat membaca teks Arab pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, serta upaya-upaya yang dilakukan guru Bahasa Arab untuk mengembangkan minat siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MAN Yogyakarta I. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dokumentasi, dan penggunaan angket. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I melibatkan guru dan siswa. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa di MAN Yogyakarta I diantaranya adalah: faktor guru Bahasa Arab, faktor siswa, Faktor proses pembelajaran Bahasa Arab, dan Faktor lingkungan pembelajaran. (3) Upaya yang dilakukan guru Bahasa Arab guna pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Bahasa Arab diantaranya adalah: Pengembangan minat kognitif siswa, pengembangan minat afektif siswa, dan pengembangan minat psikomotorik siswa.

## تحرير

**سري ودارينتي، تertia همة تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية**

١ جو كجاكرتا على قراءة النصوص العربية. بحث. جو كجاكرتا: كلية التربية  
جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٠.

يهدف هذا البحث لوصف وتحليل تنمية همة تلاميذ المدرسة المتوسطة  
الإسلامية الحكومية ١ في تعليم مادة اللغة العربية و حواجزها وما يحاوله معلم  
مادة اللغة العربية على تنمية همتهم في تعليم مادة اللغة العربية في المدرسة  
المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ جو كجاكرتا.

وهذا البحث بحث مكتبي في همة تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية  
الحكومية ١ جو كجاكرتا. وتحمّل بيانيها بالمراقبة والمقابلة والتوثيق  
والاستفتاء. وتحلل باستنباط واستنتاج البيانات المجموعة.

دللت نتيجة هذا البحث على أنه (١) يشارك المعلم والتلاميذ على  
تنمية همة تلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ١ جو كجاكرتا (٢)  
وأن ما يحافزها هو دور معلم اللغة العربية والتلاميذ وعلمية تعليم مادة  
اللغة العربية و مهارة اللغة العربية والبيئة الاجتماعية، (٣) وأن ما يحاوله معلم  
مادة اللغة العربية على تنمية همة التلاميذ على مادة اللغة العربية هو تنمية همة  
التلاميذ المعرفية وتنمية همتهم العاطفية وتنمية همتهم التحريري.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِنُ وَعَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسُلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Tiada kuasa bagi seorang hamba kecuali atas Kuasa-Nya. Tiada sesuatu yang ada kecuali atas Kehendak-Nya. Karena itu sepantasnya lah penulis memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq, hidayah, karunia dan pertolongannya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswah dan qudwah kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau, serta kepada kita semua, semoga senantiasa diberikan keistiqomahan untuk selalu mengamalkan sunnah-sunnah yang beliau ajarkan.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag selaku Ketua Jurusan PBA.
3. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, M. Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

4. Bapak Abdul Munip, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis.
6. BApak Drs. H. Muzilanto, M. Agselaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta I terimakasih atas izinnya.
7. Ibu Latifah Rahmawati, S. Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, terimakasih atas kerjasama dan bantuannya, serta siswi-siswi kelas X G MAN Yogyakarta I, terimakasih atas partisipasinya.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah ridho dan ikhlas memberikan dukungannya, subhanallah perjuanganmu sungguh mulia.Khusus untuk ibundaku tercinta,engkau akan selalu menjadi lentera bagiku.
9. Kepada kakak-kakak ku, mas Is, mas Ris, mbak Titik, serta adikku tercinta samsul Bari,terimakasih atas do'a, dukungan,dan kesabarannya, teruntuk keponakanku Adzkiya, Dzaky,dan Ica', terimakasih atas senyum mungilnya, tak lupa juga untuk mas Fauzan dan mbak Lind, terimakasih atas pengertian dan kasih sayangnya.
10. Teman-teman seperjuangan di PBA '03,Nashwa,Jim, Rahma, Rochmi,fauzan, Miftah, Fahri, Aif,Heri, Ari',Itsna, Jannah, semoga kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
11. Teman-teman PPL di MTsN BAntul Kota, Nashwa, Murni, Puput, Endah, Ridwan, Minawir, Edi, Eny, dan Khamid, terimakasih atas kebersamaannya.

12. Teman-teman seperjuanganku “ENERIS”, semoga ukhuwah kita senantiasa terbingkai indah dengan kasih sayang dan cinta juga teruntuk guru ngajiku Bunda Wulan tercinta beserta suami dan anaknya, terimakasih atas motivasi dan bimbingannya selama ini.
13. Untuk teman-teman istimewaku, Rhodhy, Dharo, Wulan, Zubaida, dan Etik, teruskan perjuangan kalian, semoga Allah senantiasa membersamai langkah kita.
14. Mbak Nurul istiqomah, serta teman-teman KKN di Jambidan, semoga ada hikmah di dalam kebersamaan kita.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan Skripsi ini.  
Hanya kepada Allah lah penulis berserah. Semoga semua amal dan kebaikannya mendapatkan balasan dari sisi Allah SWT. Akhirnya penulis ucapkan “*Jazakumullahu khairan katsira*”.

Yogyakarta, 20 April 2010

Penulis



**Sri Widaryanti**  
**NIM. 03420258**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Landasan Teori.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	23
F. Metode Penelitian .....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	30

### BAB II GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA I

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Yogyakarta I .....	32

C. Struktur Organisasi .....	35
D. Keadaan Guru dan Karyawan .....	36
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Pengembangan Minat Membaca Teks Arab Pada Siswa MAN Yogyakarta I .....	45
B. Faktor-faktor yang Berpengaruh Dalam Pelaksanaan Pengembangan Minat Membaca Siswa Pada Siswa MAN Yogyakarta I .....	48
C. Upaya-upaya yang dilakukan Guru Bahasa Arab untuk Mengembangkan Minat Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab .....	62

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	81
C. Kata Penutup .....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	83
-----------------------------	----

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa arab merupakan bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam seluruh dunia. Hal ini berkaitan erat dengan kedudukan bahasa arab yang sangat penting dalam agama Islam. Selain pedoman hidup umat Islam yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadits bahasa arab, beberapa ibadah pokok dalam Islam tidak bisa di pisahkan dari bahasa arab. Bacaan-bacaan dalam sholat, lafadz adzan dan iqomah, misalnya harus diucapkan dalam bahasa arab.

Tanpa mengurangi arti pentingnya bahasa arab, dapat di katakan bahwa akhir-akhir ini bahasa arab justru memiliki masa depan yang semakin cerah untuk di pakai oleh setiap orang. Hal itu bukan sekedar anggapan kosong, melainkan telah lama disadari dan dilaksanakan perwujudannya oleh bangsa-bangsa maju seperti negara Amerika, dan Eropa, mereka benar-benar merasa harus bisa menguasai bahasa arab.

Bahasa Arab di Indonesia ditinjau dari kacamata politik bahasa Nasional masuk dalam kategori bahasa asing yang berfungsi sebagai alat pengembangan bahasa indonesia menjadi bahasa modern. Alat pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk pembangunan nasional<sup>1</sup>. Kuat dan lemahnya kedudukan bahasa arab sebagai bahasa asing, bergantung besar

---

<sup>1</sup> Hasil Seminar Nasional Bahasa Arab di UGM Yogyakarta.15-16 Oktober 1998, hlm.4.

kecilnya peranan atau sumbangan bahasa arab dalam memenuhi ketiga fungsi tersebut.

Kemantapan dan keberhasilan pengajaran bahasa arab di lembaga-lembaga formal maupun non formal seperti madrasah, pondok pesantren, tempat kursus, perpustakaan dan sebagainya, atau aktivitas-aktivitas kebahasa araban seperti latihan lomba pidato bahasa arab, lomba kaligrafi bahasa arab, membaca puisi arab dan sebagainya sangat berperan dalam mewujudkan ketiga fungsi bahasa arab tersebut.

Dari sini terlihat jelas bahwa untuk mengetahui segala sesuatu harus membaca, baik dari segi teks maupun konteks-realitas atau petunjuk yang telah diturunkan Tuhan. *Henry Guntur Tarigan* bahkan memasukkan aktivitas membaca ini sebagai salah satu bentuk dari kemahiran berbahasa.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam praktek berbahasa terdapat 4 kemahiran. Keempat kegiatan ini dinamakan dengan kemampuan berbahasa atau kemahiran berbahasa. Adapun ke empat kemahiran tersebut, yaitu :

1. Kemahiran mendengarkan / Menyimak

Kemahiran menyimak atau mendengar dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur kata (*fonem*) dengan unsur kata lainnya menurut makhroj huruf yang betul, baik langsung dari penutur asli (*native speaker*) maupun melalui rekaman dari tape piringan hitam. Dalam melaksanakan pelajaran kemahiran menyimak ini perlu ditekankan efektifitas. Efektifitas dalam mendengarkan terlihat dalam kecekatan menangkap petunjuk kebahasaan yang penting yang

berupa kata-kata atau lagu kalimat. Karena untuk dapat terlibat dalam suatu komunikasi, seseorang harus mampu memahami dan mereaksi apa saja yang baru dikatakan.

## 2. Kemahiran Berbicara

Pada hakekatnya, kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit<sup>2</sup>. Bila yang dimaksud dengan kemahiran ini suatu pengutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat yang di tinjau dari sistem leksikal, sistem gramatikal, sistem semantik, dan sistem tata bunyi. Semuanya itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki.

Tetapi apabila dalam berbahasa selalu melakukan latihan-latihan secara efektif dan intensif, maka akan dicapai suatu kemahiran berbicara bahasa arab secara sempurna. Karena latihan menyusun kata-kata dan membuat kalimat sendiri semuanya dilakukan dengan mengefektifkan bicara lisan, oral speaking.

## 3. Kemahiran Membaca

Membaca merupakan suatu kemahiran yang mencakup dua hal, yaitu <sup>3</sup>:

### a. Mengenali simbol-simbol tulis

Bagi para siswa Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan arab

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI-IAIN*, (Jakarta: 1976), hlm.141.

<sup>3</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran.....*, hlm.162.

merupakan masalah, karena alfabet arab berlainan sekali dengan alfabet latin. Alfabet arab mempunyai sistem tersendiri.

b. Memahami isinya

Kemahiran membaca sangat tergantung kepada pemahaman isi atau arti yang di baca yang berarti sangat tergantung kepada penguasaan qowaid atau gramatikal bahasa arab yang meliputi nahwu dan shorof. Artinya memahami dulu qowaid bahasa arab baru akan bisa membaca dengan betul.

Oleh karena itu, orang yang belajar bahasa arab menghadapi dua macam masalah untuk mencapai kemahiran membaca, yaitu masalah membaca huruf-huruf arab tanpa tanda baca, dan masalah memahami isi yang di baca itu.

4. Kemahiran Menulis

Kemahiran terakhir yang harus dikembangkan setelah menyimak, berbicara, dan membaca ialah menulis. Kemahiran menulis mencakup 3 hal, yaitu :

- a. Kemahiran membentuk alfabet.
- b. Kemahiran mengeja.
- c. Kemahiran menyatakan pikiran dan perasaan melalui tulisan yang lazimnya di sebut mengarang (*insya tahrir*)<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran.....*, hlm.184.

Bahasa arab selain merupakan bahasa agama juga merupakan bahasa yang dipergunakan dalam ilmu pengetahuan dan kebudayan di seluruh dunia yang berperadaban<sup>5</sup>.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab ini sudah banyak cara yang telah dilakukan di masa yang lalu agar dapat berhasil dan tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dikarenakan kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa arab. Itu mutlak diperlukan dalam mempelajari dan mendalami ilmu agama. Pengaruh dan peran bahasa arab makin hari dirasa semakin besar. Tujuan pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa arab di Indonesia sebenarnya adalah agar pelajar mampu menggunakan bahasa asing (*arab*) secara aktif maupun pasif<sup>6</sup>.

Idealnya, seorang guru bahasa arab mampu melakukan upaya-upaya pengembangan minat membaca terutama dalam membaca teks arab. Namun berdasarkan fakta dan data yang ditemukan, ternyata masih banyak guru bahasa arab Madrasah Aliyah Negeri yang belum sepenuhnya memiliki kemampuan melakukan upaya pengembangan minat membaca teks arab dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya kesadaran dan minat baca siswa terhadap teks arab.

Dari uraian di atas, nampak bahwa permasalahan utama yang ditemukan adalah adanya kenyataan bahwa masih banyak guru bahasa

---

<sup>5</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlas,1992), hlm.26.

<sup>6</sup> Umar Asasuddin Sokah, Dip TEFL, *Problematika pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahya,1982), hlm.33.

arab Madrasah Aliyah Negeri yang belum mampu melakukan atau menumbuhkan minat baca peserta didik terhadap teks arab dalam rangka pengembangan minat tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I ?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan Guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa di MAN Yogyakarta I ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.
  - b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.
  - c. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat membaca siswa.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pengajaran Bahasa Arab terutama tentang pengembangan minat membaca teks arab pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I.
- b. Di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan prestasi belajar terutama Bahasa Arab.
- c. Di harapkan dapat berguna bagi usaha peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa arab di MAN Yogyakarta I.

## D. Landasan Teori

Dalam pembahasan ini ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan berdasarkan teori-teori antara lain :

### 1. Aspek minat

#### a. Pengertian Minat

Keberhasilan setiap aktivitas manusia ditentukan oleh besar kecilnya minat. Dalam hal minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil proses belajar. Oleh karena itu seseorang yang berminat terhadap pelajaran tertentu diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut, maka penulis mengutip pendapat ahli tentang minat. Menurut Crow and Crow dalam bukunya *Education Psychologi* mengatakan bahwa, minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung

atau merasa tertarik terhadap orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas, berarti bahwa minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Menurut ensiklopedi pendidikan bahwa minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.<sup>8</sup>

#### b. Pengembangan Minat

Minat bukan hal yang sejak lahir tertutup, bukan sesuatu yang tidak dapat berubah. Minat dapat dibangkitkan dan dipelihara.<sup>9</sup>

Sumber lain mengatakan bahwa pengalaman yang dapat membangkitkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan ini agar minat siswa untuk belajar bahasa arab berkembang maka guru di harapkan mampu menciptakan pengalaman yang berarti bagi siswa, sebab siswa akan berminat bila memperoleh pengalaman. Tetapi untuk menggugah semangat belajar anak, peran orangtua juga sangat berarti selain guru bidang studi.

Hal yang tidak dapat diremehkan bagi pengembangan minat dan perhatian adalah apakah dapat terlihat adanya suatu sikap yang

---

<sup>7</sup> Abd. Rachmad Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm. 112.

<sup>8</sup> Eddy soewardi Karta Widjaja, *Pengukuran Dan Hasil Evaluasi Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 183.

<sup>9</sup> Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Didaktik dan Metodik* (Bandung: Tarsito, 1986), hlm.54.

<sup>10</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1986), hlm. 77.

memiliki daya tarik perjumpaan antara guru dengan murid dan bentuk-bentuk kepribadian guru turut menentukan kecenderungan minat yang dikembangkan murid.<sup>11</sup>

Adapun Syarat-syarat bagi timbulnya minat belajar adalah :

- 1) Pelajaran akan menjadi menarik jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata.
- 2) Memberi kesempatan kepada murid untuk giat sendiri.
- 3) Minat akan bertambah jika siswa dapat melihat dan menyelami adanya bantuan dari apa yang dipelajari untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- 4) Pelajaran harus memberikan peran serta atau bahkan rasa keterlibatan bagi murid.<sup>12</sup>

c. Peranan Minat dalam Proses Belajar

Banyak kriteria untuk menyatakan seseorang telah berhasil.

Secara umum keberhasilan biasanya dikenal sebagaimana ukuran berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan. Apabila tujuan yang telah dicanangkan berhasil dicapai maka dikatakan telah berhasil, demikian pula sebaliknya.

Dalam masalah pendidikan berhasil atau tidaknya seseorang dalam menyelesaikan studinya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh dari nilai sekolah. Pendapat ini benar, akan tetapi tidak hanya keahlian dalam intelektual saja yang mempengaruhi dan

---

<sup>11</sup> *Ibid* hlm.91.S

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

menentukan keberhasilan seseorang. Banyak faktor lain yang mempengaruhinya, salah satunya adalah minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang mewujudkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas.

Dr. Slameto mengemukakan dalam bukunya bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.<sup>13</sup>

Dalam hubungannya dengan belajar, minat sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa tersebut, karena itu apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan menjadi lesu dan hambar dalam belajar, akibatnya konsentrasi dalam belajarpun turun dan akhirnya siswa pun menemui kegagalan dalam studinya.

#### d. Minat dan Prestasi Belajar

Menurut Bimo Walgito minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek tersebut.

---

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 182.

Dari pendapat di atas dapat diasumsikan adanya 2 aspek penting dalam minat, yaitu :

- 1) Perhatian terhadap obyek.
- 2) Dorongan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya.

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, atau situasi yang terdapat hubungan dengan dirinya (*Writerington, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Aksara Baru, 1985, hlm.134*).

Kemudian Winkel memberi pengertian minat sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.<sup>14</sup>

Dari pengertian minat yang dikeluarkan oleh Winkel tersebut dapat diketahui bahwa aspek minat berkaitan erat dengan aspek perasaan. Minat seseorang terhadap subyek akan membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya. Hal ini desebabkan minat terhadap obyek dilandasi perasaan senang terhadap obyek tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri adanya minat dapat ditandai dengan 3 hal :

- 1) Adanya perhatian terhadap obyek.

---

<sup>14</sup> W. S Winkel, hlm. 30.

- 2) Adanya dorongan untuk bergaul terhadap obyek.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap obyek.

Tiga ciri inilah yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab.

Adapun hubungan antara minat dengan prestasi bahasa arab dapat dijelaskan bahwa minat siswa terhadap pelajaran bahasa arab dapat mendorong siswa untuk lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa arab. Dengan demikian semakin intensif siswa terhadap aktivitas-aktivitas bahasa arab akan semakin berhasil dalam belajar bahasa arab.

Sebelum seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, tentunya harus melalui langkah-langkah pengenalan terlebih dahulu. Anak sering membuang sesuatu yang baru diperhatikannya, tetapi kadang-kadang ingin memiliki dan memperhatikannya lebih mendalam. Keinginan dan perhatian ini merupakan permulaan munculnya minat.

Begitu juga dengan minat belajar bahasa arab. Agar anak berminat belajar bahasa arab, sebaiknya terlebih dahulu diberikan pengenalan terhadap mata pelajaran bahasa arab. Pengenalan ini merupakan aspek kognitif dari aspek minat yang ada selain aspek afektif dan konatif.

Apabila anak menaruh minat terhadap pelajaran bahasa arab, maka dia akan lebih aktif mengikutinya. Keaktifan ini jelas

berpengaruh pada kelancaran belajarnya sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar. Seperti yang dikemukakan oleh S. Suryabrata:

Bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Tidak usah dianyakan kalau seseorang tidak berminat mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempengaruhi hal tersebut. Sebaliknya, bila seseorang dalam mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.<sup>15</sup>

Dalam sumber lain disebutkan bahwa jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan hasilnya lebih baik, begitu juga sebaliknya.<sup>16</sup>

Sumber lain mengatakan bahwa kurangnya minat dapat mengakibatkan kesulitan dalam belajar. Bila siswa kurang berminat terhadap pelajaran tertentu, maka akan menghambat kemajuan belajar. Menurut Oemar Hamalik, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar dapat digolongkan menjadi faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, lingkungan, keluarga, dan masyarakat.<sup>17</sup>

Kurangnya minat merupakan faktor kesulitan belajar yang bersumber dari diri siswa. Siswa yang berminat terhadap sesuatu, dia akan lebih aktif, sedangkan yang kurang berminat, maka kurang pula intensitasnya dalam melakukan kegiatan. Begitu juga dalam

---

<sup>15</sup> S. Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983) hlm. 10 -11.

<sup>16</sup> *Ibid* , hlm.152.

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan dalam Belajar* (Bandung: Tarsito, 1975), hlm.139.

mempelajari bahasa arab. Siswa yang senang dan tertarik berarti dia berminat sehingga akan lebih rajin mempelajarinya. Seperti yang dikemukakan oleh Koestoer Partowisastro bahwa minat kurang akan mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan dan lebih lanjut akan mengakibatkan hasil yang kurang.<sup>18</sup>

Sumber lain menyatakan apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, minatnya ini menjadi motif kuat baginya untuk berhubungan secara lebih aktif dalam hal yang menarik minatnya itu.<sup>19</sup>

Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan studi murid, selain kecerdasan, bakat, motivasi, dan emosi. Hal ini disebabkan karena antara minat, perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali sehingga siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu bisa membangkitkan niat.<sup>20</sup> Minat dapat dan memang berfungsi sebagai tenaga pendorong yang kuat.<sup>21</sup> Menurut William James, minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Koestoer Partowisastro, *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar* (Jakarta: Erlangga, 1979), hlm.34.

<sup>19</sup> Rochman Natawijaya, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978), hlm.59.

<sup>20</sup> Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), hlm.3.

<sup>21</sup> Elizabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan – Satuan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Cet.V, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm.166.

<sup>22</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 1.

Menurut Sri Rahayu, masalah yang menghambat kesukaran pendidikan dan pengajaran adalah kesuksesan belajar yang dihadapi oleh anak-anak pada umumnya. Penyebab kesukaran ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu endogen dan eksogen. Sebab-sebab endogen bersifat biologis dan psikologis. Sedangkan eksogen berupa faktor lingkungan. Minat termasuk sebab endogen yang bersifat psikologis.<sup>23</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut di atas, jelas minat merupakan tenaga penggerak yang dipercaya bagi proses belajar. Oleh karena itu, sudah semestinya pengajaran memberikan peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah predikat atau penghargaan sebagai hasil yang telah dicapai melalui belajar dan latihan.<sup>24</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.<sup>25</sup>

Menurut Cronbach, belajar adalah *learning of shown by AlQur'an change in behaviour as result of experience.*<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 61- 62.

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 39.

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 162.

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 251.

Jadi menurut Cronbach, belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu pelajar menggunakan panca inderanya.

Sumber lain mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil aktivitas secara langsung yang berhubungan dengan berbagai pengalaman.<sup>27</sup>

Sumber lain juga mengatakan bahwa belajar adalah berusaha mengadakan perubahan situasi dalam proses perkembangan dalam dirinya dalam mencapai tujuan.<sup>28</sup>

Berangkat dari beberapa definisi tentang belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat ditarik beberapa hal pokok yang berhubungan dengan belajar, sebagai berikut:

- 1) Bawa dalam belajar itu menghasilkan perubahan.
  - 2) Perubahan dalam belajar ditandai dengan munculnya kecakapan baru dalam diri orang yang belajar.
  - 3) Timbulnya perubahan karena adanya usaha yang disengaja.
- b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi

---

<sup>27</sup> Marasudin Siregar, *Didaktik Metodik dan Kedudukannya dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985), hlm. 182.

<sup>28</sup> Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik* (Semarang: CV, Toha Putro), hlm. 23.

prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Adapun faktor yang dimaksud adalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*)
  - a) Faktor Jasmaniyah. Faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsiya kelenjar tubuh yang membawa pada kelainan tingkah laku.
  - b) Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
    - b).1 Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
    - b).2 Faktor non intelektual, yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
  - c) Faktor Kematangan Fisik dan Psikis
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*)
  - a) Faktor Sosial yang terdiri atas:
    - a).1 Lingkungan Keluarga

- a).2 Lingkungan Sekolah
- a).3 Lingkungan Masyarakat
- a).4 Lingkungan Kelompok
- b) Faktor Budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor Lingkungan Fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d) Faktor Lingkungan Spiritual atau kegamaan.<sup>29</sup>

Demikian beberapa faktor internal dan eksternal yang terintegrasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi proses belajar siswa.

### 3. Membaca

#### a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan.<sup>30</sup> Burns, dkk (1996) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak melihat tingginya nilai membaca dalam

---

<sup>29</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Optimalisasi Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 9-10

<sup>30</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketramplan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 7.

kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.<sup>31</sup>

Dengan membaca, seseorang akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona. Memahami kearifan yang banyak hikmah, dan mengembangkan berbagai kemampuan lainnya yang berguna.

Dalam hal membaca yang terpenting adalah memahami isinya. Akan tetapi kita dapat melihat bahwa ketika membaca sesuatu pertama-tama kita menghadapi kata-kata atau rangkaian dalam sebuah konstruksi mungkin konstruksi lain. Oleh karena itu dalam menghadapi rangkaian kata, pembaca terlebih dahulu harus mengenali atau menyadari konstruksi-konstruksi dan makna atau hubungan makna yang dibingkisnya.<sup>32</sup>

Pada waktu itu berkembang opini di kalangan guru bahwa mengajarkan bahasa arab dengan target penguasaan semua ketrampilan berbahasa adalah suatu yang mustahil. Metode ini muncul akibat ketidak puasan terhadap metode langsung (*direct method*) yang kurang memberi perhatian kepada kemahiran membaca dan menulis, mendorong para guru untuk mencari metode baru.

Oleh karena itu, *Coleman* dan kawan-kawan dalam sebuah laporan yang di tulis pada tahun 1929 menyarankan penggunaan suatu metode dengan satu tujuan pengajaran yang lebih realistik, yang paling

---

<sup>31</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.1

<sup>32</sup> A. Widya Martaya, *Seni Membaca untuk Study*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm.9.

dibutuhka para pelajar, yakni ketrampilan membaca. Metode ini kemudian dinamai “*metode membaca*”. Metode ini dugunakan di sekolah menengah dan perguruan tinggi di Amerika dan negara-negara lain di Eropa. Meskipun disebut metode membaca, tidak berarti kegiatan belajar mengajar hanya terbatas pada latihan membaca saja. Latihan menulis dan berbicara juga diberikan dengan porsi yang terbatas.

Metode ini dikembangkan berdasar asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan yang realistik ditinjau dari kebutuhan pembelajar bahasa asing.

Model pengajaran metode membaca yang paling terkenal di Eropa timur tengah adalah model *Michael West*.

Buku pelajaran bahasa inggris yang dikembangkan oleh *West* dipakai secara luas di Mesir. Buku utamanya adalah buku reading, kemudian suplemennya terdiri dari:

1) Buku kerja.

Berisi pertanyaan mengenai isi bacaan dan daftar kosakata dan artinya.

2) Buku latihan writing.

3) Buku latihan conversation, dan

4) Buku extensive reading.

Buku pelajaran bahasa yang mengadopsi model *Michael* ini banyak juga dibuat dan digunakan secara luas di Mesir dan di negara-negara Islam lainnya termasuk Indonesia.

Kelebihan Metode Membaca :

- 1) Pelajar terlatih memahami bacaan dengan analisis, tidak dengan terjemah.
- 2) Pelajar menguasai kosakata dengan baik.
- 3) Pelajar memahami penggunaan tata bahasa dengan baik.

Kelemahan Metode Membaca :

- 1) Pelajar lemah dalam ketrampilan membaca nyaring (*pelafalan, intonasi, dan sebagainya*).
- 2) Pelajar tidak terampil dalam menyimak dan berbicara.
- 3) Pelajar kurang terampil dalam mengarang bebas.

Karena kosakata yang dikenalkan hanya berkaitan dengan bacaan, maka pelajar lemah dalam memahami teks yang berbeda.<sup>33</sup>

b. Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa

Potensi untuk membaca adalah suatu ketrampilan yang sangat kompleks, rumit, dan melibatkan serangkaian ketrampilan-ketrampilan lainnya. Hal ini di karenakan ketrampilan atau kemahiran membaca mengandung dua aspek. Pertama, yakni mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi. Dan kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang di lambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi

---

<sup>33</sup> Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miskiyat, 2004), hlm. 43.

tesebut. Dikatakan demikian karena secara umum pengajaran membaca adalah agar siswa dapat membaca dan memahami teks-teks berbahasa arab.

Seperti yang di katakan oleh *Munby*, bahwa membaca itu melibatkan ketrampilan-ketrampilan sebagai berikut :

- 1) Mengenal otografi suatu teks.
- 2) Mengambil kesimpulan mengenai makna kata-kata yang menggunakan butir-butir leksis (*kosa kata*) yang belum di kenal.
- 3) Memahami informasi yang di berikan dalam bacaan secara eksplisit dan implisit.
- 4) Memahami makna konseptual (*konsep yang diberikan dalam bacaan itu*).
- 5) Memahami fungsi-fungsi komunikatif kalimat-kalimat dalam bacaan itu.
- 6) Memahami kaitan unsur-unsur dalam kalimat (*intra kalimat*).
- 7) Memahami kaitan antara bagian-bagian suatu teks melalui strategi kohesileksis.
- 8) Menginterpretasi teks dengan memandang sisi atau pesan dari luar teks.
- 9) Mengenal butir-butir indikator dalam wacana.
- 10) Mengidentifikasi butir-butir yang paling penting atau informasi paling menonjol dalam teks.
- 11) Membedakan ide-ide pokok dari ide penunjang.

- 12) Mencari butir-butir yang penting untuk di rangkum.
- 13) Memilih butir-butir yang relevan dari teks.
- 14) Meningkatkan ketrampilan untuk merujuk pada konsep lain yang mendasar.
- 15) Mencari pokok landasan dari satu teks.
- 16) Mencari informasi khusus dari satu teks.
- 17) Mengalihkan informasi dari suatu teks menjadi diagram, sketsa, skema, dan sebagainya.
- 18) Mengenal isi teks melalui sajian dalam bentuk lain dengan tempat-tempat kosong setiap kata.<sup>34</sup>

#### **E. Kajian Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tentang minat, diantaranya penelitian Ani Adiningsih tahun 1995 yang berjudul “Minat Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMA Hasyim Asy ‘ari Pemalang”. Dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan kepada bagaimana kondisi minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan upaya yang di tempuh guru agama islam dalam menumbuhkan minat. Itu semua dihubungkan terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Hasyim Asy’ari Pemalang.

Dalam Skripsi saudari Ratna Listyaningsih, tahun 1994 yang berjudul “Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Terhadap Prestasi Belajar Bidang

---

<sup>34</sup> Sri Utami, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ,t.t.), hlm. 10-11.

Studi Pendidikan Agama Islam di SDN Tamanan II Banguntapan Bantul”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling dominan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, disamping minat murid SDN.

Dalam skripsi yang di tulis oleh Abdurrohman tahun 1994 yang berjudul “Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas II MTsN Nurul Islam 2 Ngemplak Boyolali” di sini lebih menekankan pada adakah pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa sebagai indikasi keberhasilan proses belajar mengajar agama.

Dalam skripsi yang di tulis oleh Agus Salim tahun 2003 yang berjudul “Korelasi Minat Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunankalijaga Yogyakarta, di sini penulis ingin mengukur apakah ada korelasi minat terhadap mata pelajaran bahasa arab dengan prestasi belajar bahasa arab siswa MTsN Laboratorium Sunankalijaga Yogyakarta, dan yang kedua penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunankalijaga Yogyakarta terhadap mata pelajaran bahasa arab. Dan yang ketiga adalah penulis ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa MTsN Laboratorium IAIN Sunankalijaga Yogyakarta.

Sedangkan pada skripsi yang saya tulis disini dengan judul Pengembangan Minat Membaca Teks Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I, lebih menitikberatkan pada bagaimana upaya dan

langkah-langkah yang ditempuh dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap teks arab pada siswa MAN Yogyakarta I.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul diatas, penelitian merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pendekatan kualitatif, sedangkan pendekatan kuantitatif hanya digunakan sebagai pelengkap saja. *Lexy J. Moleong* berpendapat bahwa “antara kedua pendekatan (*kualitatif dan kuantitatif*) dapat digunakan secara bersama apabila desainnya adalah memanfaatkan suatu paradigma, sedangkan paradigma lainnya hanya sebagai pelengkap”.

Metode penelitian berfungsi mendapatkan data yang dapat di pertanggung jawabkan serta dapat mencerminkan jawaban yang sebenarnya. Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan atau menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>35</sup>

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu yang berupa pengetahuan. Usaha tersebut dilaksanakan dengan jalan menggunakan metode-metode ilmiah.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, (Yogyakarta: 1993), hlm. 124

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Metode Penelitian Subjek

Yang dimaksud subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian<sup>37</sup> yang menjadi subjek penelitian.

b. Seperangkat Sekolah MAN

Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 %, 20-25 % atau lebih.<sup>38</sup>

Oleh karena siswa yang mengikuti aktivitas pengajaran bahasa arab di MAN berjumlah 245 orang, maka subjek yang dijadikan penelitian harus diambil secara sampel, sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, diperlukan adanya data yang mempunyai nilai validitas sehingga mampu mengungkap permasalahan yang akan diteliti.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek

---

<sup>37</sup> Tatang Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: 1996), hlm. 92

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120

yang diteliti dan mencatat secara sistematik fenomena –fenomena yang diteliti.<sup>39</sup>

Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data yang diperoleh dari unsur yang ada kaitannya dengan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab di MAN Yogyakarta I.

b. Metode Interview (*wawancara*)

Metode interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>40</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah MAN Yogyakarta I. Seperti sejarah berdirinya, tujuan, serta aktivitas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.

c. Metode Angket

Metode angket yaitu metode pengumpulan data berupa daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh orang yang menjadi sasaran angket tersebut.<sup>41</sup>

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dimana peneliti memperoleh data-data dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis

---

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 136

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 193

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 158

seperti buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, rapat, catatan harian dan lain-lain.<sup>42</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data terutama tentang kondisi struktur organisasi, daftar inventaris, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain (*Bag dan Biklen, 1982*).

Penelitian ini merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pendekatan kualitatif namun juga memakai pendekatan kuantitatif sebagai pendukung. Sehingga teknik analisa data yang dipakai adalah :

#### b. Teknik Analisa Deskriptif Kualitatif

Dalam hal ini penulis menggunakan dua pendekatan dalam teknik analisis diskriptif ini, yaitu :

##### 1) Induktif

Metode ini merupakan metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkret, kemudian dari

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998), hlm. 131

fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>43</sup>

2) Deduktif

Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan itu untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.<sup>44</sup>

c. Teknik Analisis Kuantitatif

Yang dimaksud dengan analisis kuantitatif adalah data yang berujud angka dianalisis dengan cara mendistribusikan kemudian dilakukan perhitungan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah populasi

Jadi analisis kuantitatif adalah sebagai pendukung analisis kualitatif terutama untuk memperoleh data pada ranah afektif yaitu mengenai sikap, respon siswa dan minat siswa terhadap pelajaran bahasa arab.

---

<sup>43</sup> Winarno surahmad, *Pengantar penelitian Dasar dan Metode teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 98.

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 98.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I.**

Memuat tentang letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan keadaan siswa.

### **Bab III : Merupakan penyajian data dan analisisnya yaitu membahas tentang pola pemgembangnan minat membaca teks arab dan hasil yang dicapai oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I.**

Secara garis besar bab ini memuat uraian tentang :

- A. Penyajian data.**
- B. Analisa data.**
- C. Pembahasan hasil penelitian.**

### **Bab IV : Penutup**

Memuat kesimpulan, saran-saran dalam upaya mengembangkan minat membaca teks arab di sekolah subyek penelitian.

Selanjutnya di akhiri dengan penutup, lengkap dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan minat membaca siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran pendidikan BAhasa Arab di MAN Yogyakarta I melibatkan guru dan siswa. Akan tetapi guru memiliki peranan yang lebih dominan atau lebih besar daripada siswa. Sedangkan waktu pelaksanaan pengembangan minat siswa sendiri ada yang berlangsung ketika proses pembelajaran pendidikan Bahasa Arab yang berlangsung di dalam kelas, dan ada pula yang melalui kegiatan-kegiatan yang berlangsung di luar jam pembelajaran atau di luar kelas.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa di MAN Yogyakarta I diantaranya:
  - a. Faktor guru Bahasa Arab.
  - b. Faktor yang berasal dari siswa, seperti: perhatian siswa, kecenderungan siswa, keaktifan siswa, kemauan siswa, kesiapan siswa, keadaan jasmani siswa, keadaan emosional dan sosial siswa.
  - c. Faktor proses pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri.
  - d. Faktor lingkungan pembelajaran atau sekolah.

3. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru Bahasa Arab guna pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Bahasa Arab diantaranya:
  - a. Pengembangan minat kognitif siswa melalui:
    - 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengetahuan siswa melalui tadarus Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, menerangkan dan menuliskan garis-garis materi pembelajaran yang akan di bahas dan kemudian menyimpulkannya, memberikan materi pengayaan yang mana materi tersebut tidak dibahas dalam buku pelajaran atau buku paket.
    - 2) Meningkatkan kualitas pemahaman siswa, diantaranya: Memberikan pre-test sebelum memulai pembelajaran, memberikan test ketika pembelajaran sedang berlangsung, memberikan post-test diakhir pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, dan memberikan ulangan remidial atau ulangan susulan bagi siswa yang tidak mencapai ketuntasan.
    - 3) Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meingkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa di luar kelas, diantaranya: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Baca Qur'an, mengikutsertakan siswa dalam perlombaan pidato Bahasa Arab, serta mengikutkan siswa dalam berbagai lomba atau kegiatan yang sifatnya Islami.

- b. Pengembangan minat afektif siswa, melalui:
- 1) Memberikan stimulus sebelum memulai pembelajaran.
  - 2) Memberikan respon yang tepat.
  - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
  - 4) Memberikan reward atau nilai tambahan bagi siswa yang dianggap ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
  - 5) Memberikan pujian kepada siswa.
  - 6) Menjalin dan memperkuat ikatan emosional antara guru dan siswa, baik dalam kelas ataupun di luar kelas.
  - 7) Memberikan hukuman yang sifatnya positif dan mendidik.
  - 8) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat ikatan emosional antara guru dan siswa.
- c. Pengembangan minat psikomotorik siswa, meliputi:
- 1) Menyadarkan dan mengingatkan siswa untuk selalu mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam misalnya: Menutup aurat bagi siswa perempuan, berpakaian dan berpenampilan yang sopan bagi siswa laki-laki, berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an, dan memisahkan tempat duduk antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.
  - 2) Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar kelas seperti: sholat dzuhur berjama'ah, melakukan kegiatan shalat Jum'at di sekolah, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan, seperti perayaan hari besar Islam.

## B. Saran-saran

Untuk penyempurnaan pengembangan minat membaca teks arab siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan diantaranya:

1. Saran untuk sekolah

Agar supaya lebih memperbanyak sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab seperti memperbanyak buku-buku Bahasa Arab yang ada di perpustakaan guna lebih memperkaya pengetahuan siswa dalam mendalami Bahasa Arab.

2. Saran untuk guru Bahasa Arab

- a. Supaya lebih memperhatikan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Supaya menggunakan metode serta strategi pembelajaran yang lebih variatif, sehingga siswa tidak cepat bosan.
- c. Agar selalu mencari berbagai cara dan terobosan yang dapat membantu mengembangkan minat siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.
- d. Untuk meningkatkan kualitas dan mutu siswa di MAN Yogyakarta , maka jam pelajaran dalam materi Bahasa Arab perlu ditambah dan juga perlu diadakannya les-les Bahasa Arab ( dalam ekstra kokurikuler).
- e. Latar belakang siswa yang bervariasiperlu diperhatikan supaya dalam pembelajaran Bahasa Arab bisa seiring satu sama lainnya.

- f. Hendaknya metode, teknik dan pendekatan pembelajaran Bahasa Arab harus ditingkatkan supaya dapat mencapai hasil yang ditargetkan.

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu kepada semua pihak yang terlibat, secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama Bapak Drs. Asrori Sa'ud MS.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga amal kebaikan yang telah dilakukan mendapat ridha dan balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena begitu terbatasnya pengetahuan penulis, sehingga segala kritik dan saran yang membawaun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, akan penulis terima dengan lapang dada.

Semoga Allah SWT meridhoi dan menerima semua amal perbuatan kita. Amin.

Yogyakarta, 24 Maret 2010

Penulis

( Sri Widaryanti )

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachmad Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1993
- Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, Semarang: CV, Toha Putro
- A. Ahmadi, *Petunjuk Praktis Menyusun Risalah Dan Skripsi*, Surabaya : PT. Bina Ilmu
- Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Miskiyat, 2004
- A. Widya Martaya, *Seni Membaca untuk Study*, Yogyakarta : Kanisius, 1992
- Eddy soewardi Karta Widjaja, *Pengukuran Dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung : Sinar Baru, 1987
- Elizabert B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan – Satuan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Cet.V, Jakarta : Erlangga, 1996
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005
- Hasil Seminar Nasional Bahasa Arab di UGM*: Yogyakarta.15-16 Oktober 1998
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung :
- Angkasa, 1979
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar mengajar Bahasa Arab* : Surabaya, Al-Ikhlas, 1992
- Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar*, Jakarta: CV. Rajawali, 1985
- Koestoer Partowisastro, *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*, Jakarta: Erlangga, 1979
- Marasudin Siregar, *Didaktik Metodik dan Kedudukannya dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1985
- M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indah, 1998
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Optimalisasi Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992

- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan dalam Belajar*, Bandung: Tarsito, 1975
- Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Didaktik dan Metodik*, Bandung : Tarsito, 1986
- Rochman Natawijaya, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung : Jemmars, 1986
- Sri Utami, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ,t.t.
- S. Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Sutrisno Hadi, *Metodologi research I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta : 1993
- Tatang Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : 1996
- Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI-IAIN*, Jakarta : 1976
- Umar Asasuddin Sokah, Dip TEFL, *Problematika pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahya, 1982
- W. S Winkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta : PT Gramedia, 1984
- Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Bahasa Arab*, Yogyakarta : 2004

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Sri Widaryanti  
NIM : 03420258  
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat Kost : Jl. Bimasakti No. 10 Pengok, Demangan, Gondokusuman Yogyakarta  
Alamat Asal : Kedungpoh Lor, RT 03/03, Kedungpoh, Nglipar, Gunungkidul, Yogyakarta  
No. Telp/HP : 081392343041 / 085292191071

Nama Ayah : Sudaryanto  
Pekerjaan : Tani  
Nama Ibu : Sutami (Alm.)  
Pekerjaan : -  
Agama : Islam

### Riwayat Pendidikan

- |                                  |                  |
|----------------------------------|------------------|
| 1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal   | Lulus Tahun 1991 |
| 2. SD Muhammadiyah Kedungpoh     | Lulus Tahun 1997 |
| 3. SLTP Muhammadiyah Nglipar     | Lulus Tahun 2000 |
| 4. SMK Muhammadiyah Wonosari     | Lulus Tahun 2003 |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Lulus Tahun 2010 |

### Riwayat Organisasi

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. SGH (Sentrata Generasi Harapan)                | Tahun 2001-2002 |
| 2. LDS (Lembaga Dakwah Sekolah)                   | Tahun 2002-2003 |
| 3. ISA (Islamic Student Activities)               | Tahun 2001-2003 |
| 4. KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Tahun 2004-2007 |